

LEADERSHIP, 1(2), Juni 2020, ISSN (online) : 2715-0399 |

ISSN (Print out) : 2721-7108

Homepage : <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/mpi>

DOI : 10.32478/leadership.v1i2.446

Article type : Review Article

## **Evaluasi Strategik Kepala Sekolah Demi Tercapainya Tujuan Lembaga Pendidikan**

**Risa Kharisma**

**STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang**

### **Abstract**

*This research focuses on describing the perspectives of strategic evaluation of education and aims to find out in depth with regard to how the strategic evaluation of school principals in achieving the goals of the educational institutions they lead. The research method in this research is literature study, by studying material about the theme of this research. The results of the study stated that there are various objectives, principles, urgency, and steps that must be taken in carrying out strategic evaluations in educational institutions. The principles that must be held to carry out this evaluation include the principles of continuity, comprehensiveness, objectives, criteria, and usability. And also the steps that must be taken in this evaluation include analyzing internal external factors, assessing performance, and taking corrective action.*

*Keywords: Strategy Evaluation, Educational Institution Objectives*

### **Abstrak**

*Penelitian ini berfokus pada pendeskripsian evaluasi strategik perspekif pendidikan dan bertujuan agar mengetahui secara mendalam berkenaan dengan bagaimana evaluasi strategik kepala sekolah dalam menggapai tercapainya tujuan lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Metode penelitian pada penelitian ini adalah kajian pustaka, dengan mempelajari materi-materi mengenai tema penelitian ini. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat berbagai tujuan, prinsip, urgensi, dan langkah-langkah yang harus*

Email Address: [Kharismarisa61@gmail.com](mailto:Kharismarisa61@gmail.com)

LEADERSHIP: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan is licensed under The CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

*ditempuh dalam menjalankan evaluasi strategik pada lembaga pendidikan. Prinsip-prinsip yang harus dipegang untuk melaksanakan evaluasi ini diantaranya seperti prinsip continuity, comprehensive, objective, kriteria, dan kegunaan. Dan juga langkah-langkah yang harus ditempuh dalam evaluasi ini diantaranya menganalisis faktor internal eksternal, menilai kinerja, dan mengambil tindakan korektif.*

**Kata Kunci :** *Evaluasi Strategi, Tujuan Lembaga Pendidikan*

## I. PENDAHULUAN

Keberlangsungan kegiatan pendidikan sejauh ini tidak hanya membutuhkan keterlibatan guru dan murid saja, akan tetapi dibutuhkan keterlibatan seluruh aspek yang ada pada pendidikan tersebut dan membutuhkan alat untuk mencapai visi dan misi pendidikan pada lembaga pendidikan. Alat tersebut adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen strategik. Yang mana dalam penerapannya, manajemen strategik memakai penerapan waktu untuk rencana jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang, alokasi atau pemakaian seluruh sumber daya lembaga pendidikan, dan semua manajemen pada lembaga pendidikan tersebut akan masuk pada manajemen strategik. Hal tersebut adalah untuk keberlangsungan lembaga pendidikan yang berjangka panjang.

Evaluasi strategik merupakan proses menilai sejauh mana strategi yang dijalankan mempengaruhi kinerja.<sup>1</sup> Maka evaluasi strategik juga merupakan salah satu fungsi manajemen strategik yang harus diterapkan pada lembaga pendidikan, karena lembaga pendidikan juga membutuhkan ketercapaian tujuan pendidikan dilembaganya. Sedangkan untuk mengetahui tercapainya tujuan pendidikan di suatu lembaga pendidikan, maka harus dilakukan evaluasi proses dan hasil belajar pada tiap satuan pendidikan.

Evaluasi pada setiap satuan pendidikan dilaksanakan oleh guru, sekolah, dan pemerintah. Evaluasi yang dilaksanakan oleh seorang guru

---

<sup>1</sup> Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2005) hlm. 12

adalah untuk mengukur ketercapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dalam silabus atau kurikulum mata pelajaran. Evaluasi yang dilaksanakan oleh sekolah adalah sebagai sarana mengukur tercapainya standar kompetensi kelulusan untuk seluruh mata pelajaran dan juga penilaian akhir untuk menentukan kelulusan dari sekolah. Sedangkan pemerintah yang juga melaksanakan evaluasi bertujuan untuk penilaian kompetensi lulusan secara nasional dalam bentuk ujian nasional.

Evaluasi pada lembaga pendidikan menuntut guru untuk mengetahui serta memahami bagaimana prosedur melaksanakan penilaian dan evaluasi hasil belajar dengan benar. Selain itu evaluasi yang dilaksanakan oleh guru dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar guru.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini adalah kajian pustaka, dengan mempelajari materi-materi mengenai tema penelitian ini. Dalam metode studi pustaka ini dilakukan kegiatan pengumpulan literatur – literatur yang berkaitan dengan evaluasi strategik kepala sekolah, kemudian dilakukan penelaahan kembali terhadap literatur – literatur tersebut oleh penulis secara lebih mendalam\

## III. LITERATURE REVIEW

### A. Pengertian Evaluasi Strategik Pendidikan

Kata evaluasi dalam bahasa Inggris adalah *evaluation* yang berarti penilaian. Maka jika dikaitkan dengan pendidikan bisa disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan merupakan kegiatan dalam penilaian tentang pendidikan. Sedangkan evaluasi strategik juga memiliki pengertian sendiri mengenai strategi dalam penilaian yang juga bisa diterapkan dalam dunia pendidikan.

Evaluasi juga penilaian yang mana harus dilandaskan pada pengamatan selama proses pada evaluasi dihasilkan. Pedoman penilaian SD atau MI tes disampaikan dengan bentuk lisan dan tulisan dan dilakukan sejak siswa melakukan persiapan sampai dengan hasil akhir.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Pedoman Penilaian Kurikulum (Depdikbud, 1994) hlm. 8

Evaluasi strategik perspektif pendidikan adalah kegiatan mencermati untuk mengetahui apakah strategi yang sudah diformulasikan dan diterapkan pada lembaga pendidikan atau sekolah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau sebaliknya. Dan dalam evaluasi strategik terdapat kegiatan seperti menganalisis faktor internal dan eksternal, mengukur kinerja, serta mengambil tindakan perbaikan.

### **B. Tujuan Evaluasi Strategik Pendidikan**

Terdapat tujuan umum dan tujuan khusus dalam evaluasi strategik pendidikan. Tujuan umum tersebut diantaranya, a) untuk mengumpulkan data tentang perkembangan murid selama pembelajaran disekolah, b) sebagai alat untuk guru menilai aktifitas mengajar yang dijalankan, c) dan untuk mengetahui apakah metode yang diterapkan oleh guru sudah efektif atau sebaliknya.

Sedangkan tujuan khusus dari evaluasi strategik pendidikan diantaranya, a) sebagai sarana memotivasi siswa dalam perjalanannya menempuh pendidikan, b) untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi sebab keberhasilan atau kegagalan siswa dalam pembelajaran, c) sebagai media untuk mendapat bahan laporan mengenai perkembangan siswa untuk orang tua dan lembaga pendidikan, d) sarana dalam mengetahui mutu pembelajaran dan metode yang digunakan oleh guru.

### **C. Prinsip-Prinsip Evaluasi Strategik Pendidikan**

Prinsip-prinsip yang harus ada diantaranya :

1. Prinsip *continuity* atau berkesinambungan  
Evaluasi pada pendidikan harus dilakukan secara terus-menerus atau kontinu agar guru memperoleh informasi perkembangan peserta didiknya.
2. Prinsip *comprehensive* atau menyeluruh  
Evaluasi akan terlaksana secara menyeluruh apabila dalam pengevaluasian dilakukan dengan baik, yang mencakup semua aspek tingkah laku siswa baik kognitif, afektif, dan psikomotorik.
3. Prinsip *objectivity* atau objektifitas  
Prinsip ini adalah melakukan kegiatan penilaian secara objektif atau jujur tanpa ada unsur subjektifitas
4. Prinsip kriteria

Standar mutlak atau patokan dan standar relatif yang biasanya menjadi kriteria evaluasi pendidikan

5. Prinsip kegunaan

Dalam prinsip ini evaluasi yang dilakukan haruslah bermanfaat bagi siswa dan pelaksana pendidikan.

**D. Ruang Lingkup Evaluasi Strategik Pendidikan**

Ruang lingkup evaluasi ini ada tiga komponen :

1. Evaluasi tentang program pengajaran, yang mencakup 1) evaluasi pada tujuan pembelajaran, 2) evaluasi pada program pengajaran, 3) evaluasi pada strategi belajar mengajar.
2. Evaluasi tentang proses pelaksanaan pengajaran, 1) kesesuaian antara pengajaran dengan program yang ditentukan, 2) kesiapan guru dalam mengajar, 3) minat siswa pada pelajaran, 4) keaktifan serta partisipasi siswa, 5) komunikasi guru dan siswa selama pembelajaran, 6) pemberian motivasi pada siswa, 7) pemberian tugas pada siswa.

**E. Urgensi Evaluasi Strategik Pendidikan**

Evaluasi strategik meliputi beberapa hal yang harus ada dan diperhatikan, yang diantaranya :

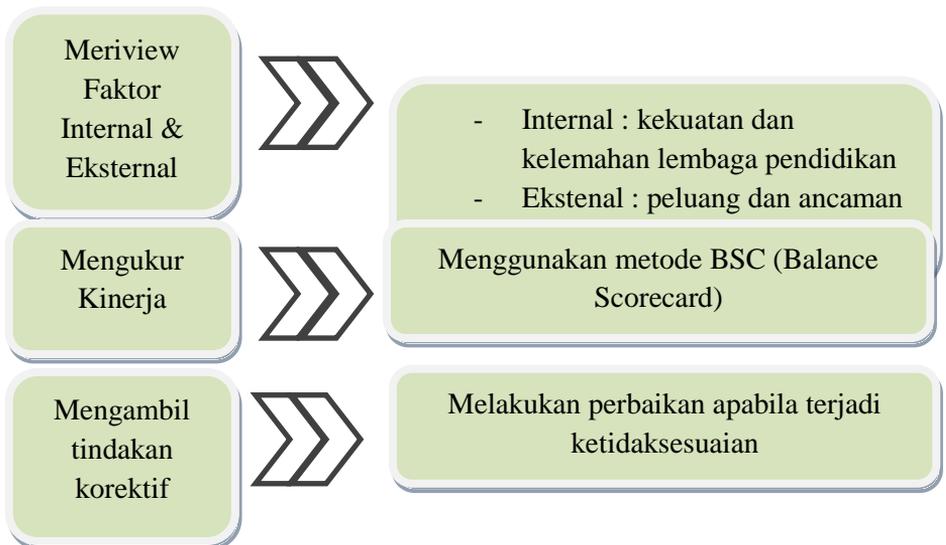
1. Meriview faktor nternal dan eksternal yang menjadi dasar bagi setiap strategi yang masih dijalankan
2. Mengukur kinerja
3. Melakukan tindakan perbaikan apabila terjadi ketidaksesuaian.



Gambar 1. Tahapan Evaluasi Strategik

Tahapan evaluasi tersebut juga dapat ditransformasikan pada lembaga pendidikan yang mana, a) meriview faktor internal dengan memperhatikan kekuatan lembaga yang akan menjadi bahan agar lembaga pendidikan tetap berdiri, serta kelemahan yang akan menjadikan lembaga pendidikan mengalami kemunduran, dan

meriview faktor eksternal dengan memperhatikan peluang apa yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan agar dapat menjadi lembaga yang mandiri, dan ancaman apa yang memungkinkan dihadapi oleh lembaga pendidikan yang akan menjadikan kemunduran lembaga pendidikan, b) mengukur kinerja dengan menggunakan metode Balance Scorecard (BSC) agar lebih egektif dan efisien, c) melakukan tindakan korektif dengan melakukan perbaikan apabila terjadi ketidaksesuaian.



Gambar 2. Evaluasi Strategik Perspektif Pendidikan

Sedangkan evaluasi strategik pada pendidikan juga memiliki dimensi kompetensi yang harus diperhatikan, seperti :

1. Menyusun indikator dan kriteria keberhasilan pendidikan dan bimbingan setiap mata pelajaran dalam rumpun yang relevan.
2. Membimbing guru dalam menentukan hal-hal yang penting untuk dinilai setiap mata pelajaran dalam rumpun yang relevan.
3. Menilai kinerja kepala sekolah, guru, dan staf sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap mata pelajaran dalam rumpun yang relevan

4. Memantau terlaksananya pembelajaran dan menganalisis hasil belajar siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap mata pelajaran dalam rumpun yang relevan.
5. Membimbing guru untuk memanfaatkan hasil penilaian demi kepentingan pendidikan pada setiap mata pelajaran dalam rumpun yang relevan.
6. Menganalisis dan mengolah hasil penilaian kinerja kepala sekolah, guru, dan staf sekolah.

#### **F. Langkah-langkah Evaluasi Strategik Pendidikan**

Evaluasi strategik memiliki tiga langkah yang harus dilakukan, diantaranya :<sup>3</sup>

1. Meninjau faktor internal dan eksternal yang menjadi dasar strategi saat ini.
2. Melakukan pengukuran prestasi dan kinerja
3. Mengambil dan melakukan tindakan korektif.

Langkah diatas juga dapat diadopsikan pada lembaga pendidikan dengan, a) meninjau faktor internal dengan memperhatikan kekuatan lembaga yang akan menjadi bahan agar lembaga pendidikan tetap berdiri, serta kelemahan yang akan menjadikan lembaga pendidikan mengalami kemunduran, dan meriview faktor eksternal dengan memperhatikan peluang apa yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan agar dapat menjadi lembaga yang mandiri, dan ancaman apa yang memungkinkan dihadapi oleh lembaga pendidikan yang akan menjadikan kemunduran lembaga pendidikan,

Kemudian b) mengukur kinerja dengan menggunakan metode Balance Scorecard (BSC) agar lebih egektif dan efisien. Sebagaimana yang telah dibahas oleh Fred R. David dalam bukunya :

*“the Balanced Scorecard is a strategy evaluation and control technique. Balanced Scorecard derives its name from the perceived need of firms to balance financial measures that are oftentimes used exclusively in strategy evaluation and control*

---

<sup>3</sup> Taufiqurokhman, *Manajemen Strategik*, (Cetakan Pertama, Jakarta Pusat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univ. Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), hlm. 44

*with nonfinancial measures such as product quality and customer service.*<sup>4</sup>

Pernyataan David tersebut, menyatakan bahwa Balance Scorecard (BSC) adalah teknik evaluasi dan kontrol. Balance Scorecard (BSC) berasal dari kebutuhan perusahaan untuk menyeimbangkan ukuran keuangan yang seringkali digunakan secara eksklusif dalam evaluasi dan pengendalian strategi dengan langkah-langkah nonfinansial seperti kualitas produk dan layanan pelanggan.

Maka dari pernyataan David tersebut Balance Scorecard (BSC) merupakan salah satu alat manajemen yang juga dapat diterapkan pada lembaga pendidikan untuk mengukur seberapa efektif dan efisien kinerja sekolah dilihat dari kinerja keuangan dan non keuangannya.<sup>5</sup> Metode BSC didalamnya terdapat elemen DRIVE yang mana D mewakili direction atau tujuan yg ingin dicapai oleh lembaga pendidikan tersebut, R mewakili resources atau sumber daya, dalam hal ini sumber daya keuangan yang dibutuhkan untuk menjalankan lembaga pendidikan tersebut, I mewakili impressing atau kesan terhadap anak didik, baik pada masa lalu, sekarang, atau di masa yg akan datang, V mewakili vehicle atau sarana serta proses yang anda gunakan untuk mencapai tujuan anda, E mewakili evolution engine atau mesin evolusi yang mana merupakan orang-orang yang berada di balik lembaga pendidikan yang bekerja untuk tercapainya satu tujuan.

Penggunaan Balance Scorecard (BSC) memiliki banyak manfaat apabila diterapkan pada lembaga pendidikan, seperti 1) mengklarifikasi dan mengkomunikasikan strategi keseluruhan bagian organisasi, 2) menyelaraskan sasaran tiap departemen dan individu dengan strategi organisasi, 3) mengaitkan sasaran strategi dengan target jangka panjang dan anggaran tahunan, 4) mengidentifikasi dan menyelaraskan inisiatif strategi, 5) melaksanakan peninjauan strategi secara periodik, 6) mendapatkan umpan balik yang dibutuhkan untuk perbaikan strategi. Dan

---

<sup>4</sup> Fred R. David, *Strategic Management Concepts And Cases*, (Ed. XIII; New Jersey: Prentice Hall, 2011), hlm. 135-136

<sup>5</sup> Eddy Mustofa, *Analisis Kajian Evaluasi Strategik Dengan Pengukuran Balance Scorecard Dalam Upaya Pencapaian Kinerja Sekolah*, hlm. 1

langkah yang ketiga c) mengambil tindakan korektif dengan melakukan perbaikan apabila terjadi ketidaksesuaian.

Sedangkan pada referensi lain dikatakan langkah-langkah manajemen strategik yang di dalamnya juga memuat evaluasi meliputi :<sup>6</sup>

1. Analisis lingkungan, yang meliputi evaluasi konteks organisasi dan deteksi, lingkungan eksternal dan internal organisasi.
2. Formulasi strategi, yang mencakup desain dan pilihan strategi yang sesuai.
3. Implementasi strategi, proses bagaimana strategi dilakukan dengan tindakan nyata.
4. Evaluasi strategi, proses menilai sejauh mana strategi yang dijalankan mempengaruhi kinerja.

Tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah evaluasi strategik pada umumnya, pendidikan juga harus mengadopsi langkah-langkah yang sudah jelas relevan.

1. Formulasi strategi, cerminan dari tujuan lembaga pendidikan itu sendiri. Maka lembaga pendidikan harus merumuskan visi, misi, tujuan, serta mengamati lingkungannya baik internal maupun eksternal.
2. Implementasi strategi, langka ini mengharuskan lembaga pendidikan mewujudkan dan melaksanakan strategi yang telah dibuat dan kebijakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.
3. Evaluasi strategik, usaha untuk memonitor hasil dari perumusan dan penerapan strategi termasuk juga mengukur kinerja organisasi, dan mengambil langkah perbaikan bila diperlukan.<sup>7</sup>

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Demi tercapainya tujuan pendidikan disuatu lembaga pendidikan baik sekolah dasar maupun menengah, maka kepala sekolah selaku top manajer di lembaga tersebut sudah seharusnya memiliki strategi dalam melakukan evaluasi. Evaluasi yang harus diketahui oleh kepala sekolah

---

<sup>6</sup> Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2005) hlm. 12

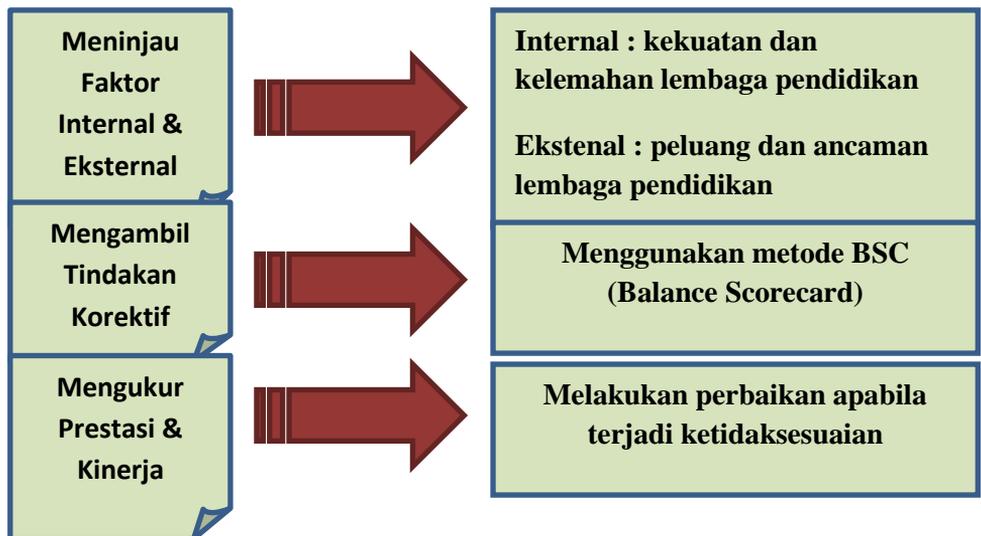
<sup>7</sup> Winardi Karshi, *Manajemen Strategi cet 1*, (Bandung: Mandar Maju, 1997), hlm. 86

meliputi evaluasi guru terhadap murid, evaluasi guru terhadap proses pembelajaran, dan evaluasi kepala sekolah terhadap seluruh aspek yang ada di sekolah.

Secara umum proses strategik yang ada di sekolah diawali dengan menganalisis lingkungan internal sekolah maupun eksternalnya dengan tujuan untuk mengetahui apa saja yang dapat menjadi kekuatan sekolah, kelemahan sekolah, peluang-peluang yang dimiliki sekolah, maupun ancaman-ancaman sekolah. Selanjutnya adalah memformulasikan strategi, yang mana dalam proses inilah yang akan menggambarkan tujuan sekolah yang ingin dicapai nanti seperti bagaimana.

Proses strategik secara umum yang ketiga adalah mengimplementasikan atau menerapkan strategik yang sudah terlebih dahulu diformulasikan. Maka dalam implementasi ini harus sesuai dengan desain yang sudah ditentukan sebelumnya. Dan yang terakhir dalam proses strategik adalah mengevaluasi atau menilai sejauh mana strategi yang telah dijalankan mempengaruhi kinerja.

Evaluasi strategik yang dilakukan oleh kepala sekolah jika digambarkan, maka :



Evaluasi strategik yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam dimensi kompetensi diantaranya :

1. Menyusun indikator dan kriteria keberhasilan pendidikan dan bimbingan setiap mata pelajaran dalam rumpun yang relevan.

2. Membimbing guru dalam menentukan hal-hal yang penting untuk dinilai setiap mata pelajaran dalam rumpun yang relevan.
3. Menilai kinerja kepala sekolah, guru, dan staf sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap mata pelajaran dalam rumpun yang relevan
4. Memantau terlaksananya pembelajaran dan menganalisis hasil belajar siswa untuk meningkatkan mutu pendidikan pada setiap mata pelajaran dalam rumpun yang relevan.
5. Membimbing guru untuk memanfaatkan hasil penilaian demi kepentingan pendidikan pada setiap mata pelajaran dalam rumpun yang relevan.
6. Menganalisis dan mengolah hasil penilaian kinerja kepala sekolah, guru, dan staf sekolah

## V. KESIMPULAN

Evaluasi strategik perspektif pendidikan adalah kegiatan mencermati untuk mengetahui apakah strategi yang sudah diformulasikan dan diterapkan pada lembaga pendidikan atau sekolah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau sebaliknya. Evaluasi strategik perspektif pendidikan juga memiliki berbagai tujuan, prinsip, ruang lingkup, urgensi, dan langkah-langkah dalam melaksanakan evaluasi. Tujuan evaluasi pendidikan yang diantaranya adalah tujuan umum dan khusus yang harus dilaksanakan pada sekolah. Prinsip pada evaluasi pendidikan seperti prinsip *continuity*, *comprehensive*, *objective*, kriteria, dan kegunaan. Ruang lingkup evaluasi strategik pendidikan di dalamnya evaluasi program pengajaran dan evaluasi proses pelaksanaan pengajaran. Sedangkan urgensi pada evaluasi strategik pendidikan diantaranya membimbing guru, menilai kinerja kepala sekolah, dan menganalisis hasil penilaian pembelajaran. Dan langkah-langkah yang perlu ditempuh pada evaluasi ini seperti menganalisis faktor internal eksternal, menilai kinerja, dan mengambil tindakan korektif.

LEADERSHIP, 1(2), Juni 2020, ISSN (online) : 2715-0399 |

ISSN (Print out) : 2721-7108

Homepage : <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/mpi>

DOI : 10.32478/leadership.v1i2.446

Article type : Review Article

#### **Daftar Rujukan**

Kuncoro, Mudrajad. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama

Pedoman Penilaian Kurikulum. 1994. Depdikbud.

Karshi, Winardi. 1997. *Manajemen Strategi cet 1*. Bandung: Mandar Maju

Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. Jakarta Pusat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univ. Prof. Dr. Moestopo Beragama.

Fred R.David. 2011. *Strategic Management Concepts And Cases*. Florence South Carolina : Francis Marion Univercity

Mustofa, Eddy. *Analisis Kajian Evaluasi Strategik Dengan Pengukuran Balance Scorecard Dalam Upaya Pencapaian Kinerja Sekolah*.